

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang mulai dari bidang manufaktur, perbankan, jasa dan sebagainya. Perusahaan yang berdiri di Indonesia merupakan perusahaan milik negara, swasta maupun pemerintah asing. Pendirian perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan negara dalam bidang ekonomi serta dapat memperkenalkan negara di lingkup Internasional. Banyak investor yang menanamkan modalnya dalam perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang baik agar tidak memperoleh risiko yang terlalu besar. Investor mempertimbangkan untuk berinvestasi dengan melihat berbagai kebijakan yang diambil dan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Perusahaan merupakan suatu unit bisnis yang memiliki tujuan untuk dicapai dalam waktu tertentu. Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek yaitu dapat mengoptimalkan laba dengan memakai sumber daya yang dimiliki. Kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham akan terjamin apabila perusahaan mendapatkan laba yang optimal dalam satu periode tertentu. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh laba yang terus meningkat serta harga saham yang dimiliki perusahaan agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya. Mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dinilai lebih sesuai sebagai tujuan perusahaan karena mengoptimalkan nilai perusahaan berarti mengoptimalkan nilai perusahaan saat ini dari semua keuntungan yang akan diterima oleh investor pada waktu mendatang serta memiliki orientasi jangka panjang, perusahaan harus memperhatikan aspek risiko, lebih menekankan arus kas daripada hanya profitabilitas, serta tidak mengabaikan tanggung jawab sosial (Sudana, 2011).

Di era modern ini banyak generasi muda yang mulai tertarik untuk bermain saham. Hal tersebut juga didukung oleh banyaknya layanan saham online dan offline yang aman dan sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Calon investor akan mencari informasi dan mencoba membeli saham perusahaan yang menghasilkan *return* tinggi dan menguntungkan di masa depan. Dengan adanya hal tersebut maka perusahaan harus bisa menarik minat investor dengan cara meningkatkan nilai perusahaan agar sahamnya banyak diminati oleh investor. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan mengambil keputusan dengan tepat agar memberikan dampak positif bagi perusahaan seperti pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas. Apabila keputusan yang diambil manajemen perusahaan tepat dalam penerapannya, maka akan meningkatkan nilai perusahaan karena investor tertarik dengan saham perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan meningkat.

Menurut Tandelilin (2010) tinggi rendahnya harga saham perusahaan dapat mencerminkan keberhasilan pihak manajemen dalam mengelola aktivitas operasional perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan optimal sehingga dapat menghasilkan laba perusahaan yang maksimal. Informasi keuangan perusahaan yang kaitannya dengan nilai perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang nantinya akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan yang lainnya. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik minat investor dan masyarakat untuk menanamkan modal di perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan pula. Seorang pembeli yang ingin membeli suatu perusahaan harus bersedia membayar senilai dengan harga pasar atau nilai perusahaan yang telah ditetapkan (Suad dan Pudjiastuti, 2013).

Faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan digunakan untuk menjelaskan kelebihan dan kekurangan kinerja suatu perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan untuk mengukur faktor tersebut

yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak investor apabila ingin menanamkan modalnya pada perusahaan. Investor dapat membandingkan seberapa besar tingkat kemakmuran yang akan diperoleh melalui informasi dari rasio keuangan perusahaan. Penelitian mengenai faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sudah banyak dilakukan. Tetapi hasil yang diperoleh menunjukkan ketidakkonsistenan pada penelitian yang telah dilakukan karena masih terdapat perbedaan dari hasil penelitiannya. Penelitian Suroto (2015) menyatakan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Tarima, Parengkuan, dan Untu (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan pada perusahaan farmasi secara parsial dan simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan dengan membandingkan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan yang baik dapat mencerminkan bahwa kinerja yang dilakukan oleh perusahaan telah optimal. Investor akan tertarik apabila perusahaan memiliki prestasi yang baik dengan melihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh emiten. Dari laporan keuangan seorang investor dapat mengambil keputusan untuk menjual, membeli atau menanamkan saham. Investor dapat menentukan baik buruknya perusahaan dari seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan membagikan dividen kas kepada pemegang saham perusahaan. Pada saat akhir periode perusahaan menghitung berapa besar laba yang diperoleh kemudian menentukan persentase dividen kas yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan besarnya laba yang ditahan. Laba yang ditahan dapat digunakan untuk pembiayaan kembali aktivitas operasional perusahaan. Tetapi biasanya para investor lebih tertarik kepada perusahaan yang membagikan dividennya tinggi kepada pemegang saham. Dividen yang tinggi dapat dinilai bahwa perusahaan mengalami laba sehingga perusahaan dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya. Begitu pun sebaliknya pembagian

dividen yang rendah menunjukkan bahwa kesejahteraan investor kurang terjamin sehingga investor kurang tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh investor. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan nilai positif bagi investor karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pula. Nilai perusahaan dapat disebut juga nilai pasar yang dapat digunakan sebagai harga acuan apabila perusahaan akan dijual kepada calon pembeli. Nilai perusahaan dapat digunakan oleh pihak investor untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu entitas perusahaan dalam memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham (Mutmainnah, Puspitaningtyas dan Puspita, 2019). Informasi tersebut dapat dilihat dari rasio *Price to Book Value* (PBV) perusahaan yang nantinya digunakan untuk menetapkan strategi perusahaan. Apabila perusahaan kurang tepat dalam menerapkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan maka nilai perusahaan akan turun dan orientasi perusahaan dalam jangka panjang kurang terjamin sehingga perusahaan tersebut dipandang buruk oleh investor.

Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Perusahaan melakukan investasi dengan tujuan mendapatkan laba yang tinggi, tetapi risiko yang diperoleh kecil. Semakin kecil risiko yang diperoleh perusahaan maka perusahaan tersebut dapat lebih maksimal dalam mengelola risiko tersebut. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mengelola risiko sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu mengelola risiko tersebut agar permasalahan dapat diselesaikan dan bisa kembali meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus membuat kebijakan yang tepat dengan cara melakukan pengelolaan dan perputaran dana apabila mengharapkan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang (Mutmainnah, dkk, 2019). Perusahaan harus tepat dalam mengambil langkah untuk menginvestasikan sumber dana perusahaan. Pengembalian dana yang tepat dalam pemilihan investasi akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang nantinya juga akan meningkatkan ketertarikan calon investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian Suroto (2015) menyatakan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rinnaya (2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *Total Asset Growth* (TAG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Tarima, dkk (2016) menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara sumber dana menggunakan hutang dengan menggunakan ekuitas atau modal sendiri. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang membahas mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Perolehan sumber dana dapat dibedakan menjadi sumber dana internal maupun dana eksternal. Sumber dana internal yaitu sumber dana yang diperoleh dari dalam perusahaan itu sendiri seperti dari laba ditahan atau penyusutan aktiva. Sedangkan sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang diperoleh dari pihak kreditur seperti pinjaman bank dan modal sendiri. Menurut Muvidha (2017) keputusan pendanaan merupakan pemilihan sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi yang sudah direncanakan sebelumnya. Penggunaan sumber dana harus dikelola dengan seimbang antara arus kas masuk dan kas keluar perusahaan. Penggunaan dana eksternal yang tidak efisien akan menyebabkan tingginya jumlah dana dan hutang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan juga akan terhambat melakukan aktivitas operasionalnya apabila tidak mempunyai sumber dana yang cukup untuk membiayai kegiatannya. Penggunaan dana eksternal yang tepat dapat menimbulkan dampak positif untuk perusahaan karena perusahaan dapat memperluas usahanya sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Hasil penelitian Rinnaya (2016) menyatakan bahwa keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan penelitian Ratnasari, Tahwin, dan Sari (2017) menyatakan bahwa hasil uji hipotesis membuktikan bahwa keputusan pendanaan

yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurvianda, Yuliani, dan Ghasarma (2018) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Keputusan yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang diambil oleh pihak internal perusahaan untuk menentukan besaran tingkat pengembalian investasi kepada para pemegang saham yang telah menginvestasikan dananya ke perusahaan (Mutmainnah, dkk, 2019). Perusahaan harus menentukan apakah keuntungan yang diperoleh dari aktivitas operasionalnya akan dibagikan kepada para pemegang saham atau digunakan kembali untuk aktivitas perusahaan sebagai laba ditahan. Besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan yaitu laba ditahan (Wahyudi, Chuzaimah dan Sugiarti, 2016). Investor lebih tertarik kepada perusahaan yang membagikan tingkat dividen yang tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan para investor yang mempunyai peran penting untuk perusahaan, sehingga perusahaan tersebut layak dipilih untuk investasi kembali. Hasil penelitian Mutmainnah, dkk (2019) menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) yang terdaftar dalam indeks LQ45. Hasil penelitian Maulana, Hermanto, dan Nugraha (2016) juga menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yang diperoleh dari laba. Didirikannya suatu

perusahaan pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan laba dari penjualan harga saham yang tinggi atau pun dari aktivitas operasional perusahaan. Investor dapat melihat tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang nantinya digunakan sebagai tolak ukur baik buruknya kinerja perusahaan (Fauziah dan Asandimitra, 2018). Tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Meningkatnya harga saham dikarenakan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan yang kemudian memberikan sinyal positif terhadap investor (Rinnaya, 2016). Hasil penelitian Ratnasari, dkk (2017) menyatakan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muvidha (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Suroto (2015) yang meneliti Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010 – Januari 2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Suroto (2015) adalah ditambahkannya satu variabel independen, yaitu profitabilitas. Penambahan profitabilitas sebagai variabel independen sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati, Ahmad, dan Abrar (2015) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Profitabilitas dipilih sebagai variabel independen karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian dari variabel-variabel penentu nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian yang saya ajukan berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2016-2019?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2016-2019?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2016-2019?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu membuktikan bahwa:

1. Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2016-2019
2. Terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2016-2019
3. Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2016-2019
4. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2016-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai ilmu ekonomi khususnya dalam hal menentukan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak yang

membutuhkan informasi dan digunakan untuk bahan pertimbangan atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan manfaat serta pengetahuan selama duduk di bangku perkuliahan.

- Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam menentukan keputusan yang akan diambil perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya.

- Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi para investor tentang faktor-faktor yang dominan mempengaruhi besarnya nilai perusahaan, sehingga memudahkan pihak investor dalam mengambil keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab 2 berisi tinjauan pustaka yang membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta rerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab 3 berisi metode penelitian yang membahas tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik penyampelan, serta analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 berisi analisis dan pembahasan yang membahas tentang gambaran umum dan objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data serta pembahasan.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab 5 membahas tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.